

Manfaat Model Project-Based Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur

Selfana Yuliyanti¹, Sastra Wijaya², Hilda Dhaniartika Nurma'ardi³

^{1,2,3}Universitas Primagraha, Indonesia

ABSTRAK

Kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar masih tergolong rendah akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Kondisi ini menghambat perkembangan daya imajinasi serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam menyusun teks naratif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat penerapan model Project-Based Learning (PJBL) terhadap peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan kajian literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek kajian meliputi tujuh artikel ilmiah terpublikasi dalam 10 tahun terakhir kemudian dianalisis secara konten melalui 3 tahapan yaitu analisis, identifikasi dan sintesis. Hasil kajian menunjukkan bahwa model PJBL secara konsisten memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas tulisan cerpen siswa, baik dari sisi teknis penulisan maupun aspek kreatif. Temuan ini mengindikasikan pentingnya optimalisasi penggunaan PJBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, sebagai strategi pembelajaran aktif yang mendukung pencapaian kompetensi literasi abad ke-21.

Kata Kunci: Model Project-Based Learning (PJBL), Menulis Cerpen, Siswa Sekolah Dasar.

ABSTRACT

Elementary school students' short story writing skills remain relatively low due to the use of conventional teaching methods that do not actively and creatively engage learners. This condition hinders the development of students' imagination and critical thinking skills in composing narrative texts. This study aims to analyze the benefits of implementing the Project-Based Learning (PJBL) model in improving elementary students' short story writing abilities. This research is a literature review using a descriptive qualitative approach. The subjects of the study include seven scientific articles published within the last ten years, which were analyzed through content analysis using three stages: analysis, identification, and synthesis. The findings indicate that the PJBL model consistently contributes positively to enhancing the quality of students' short story writing, both in terms of writing mechanics and creative aspects. These results highlight the importance of optimizing the use of PJBL in elementary-level Indonesian language instruction as an active learning strategy that supports the development of 21st-century literacy competencies

Keyword *Project-Based Learning (PJBL) Model, Short Story Writing, Elementary School Students.*

Info Artikel:

Diterima: 19-03-2025

Direvisi: 24-03-2025

Revisi diterima: 31-03-2025

Rujukan: Yuliyanti, S., Wijaya, S., & Nurma'ardi, H. D. (2025). Manfaat Model Project-Based Learning (PJBL) terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 118–126. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v4i1.1580>

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis cerpen pada siswa sekolah dasar idealnya berkembang sebagai bentuk ekspresi kreatif yang mencerminkan daya imajinasi, kemampuan berbahasa, dan pemahaman terhadap struktur naratif (Ramadani et al., 2025). Dalam konteks Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka, keterampilan menulis tidak hanya menjadi bagian dari pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan kompetensi berpikir kritis dan literasi budaya sejak dini (Marlina et al., 2025; Sustiana et al., 2025). Namun, kenyataannya banyak siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen secara runtut, menarik, dan sesuai kaidah bahasa. Berdasarkan temuan Sa'adah, (2022), rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang minim melibatkan siswa secara aktif. Hal serupa disampaikan oleh Niak et al. (2018) bahwa pendekatan yang berpusat pada guru membuat siswa pasif dan kurang bersemangat dalam menuangkan ide secara tertulis.

Hal tersebut menjadi permasalahan penting yang perlu dicari solusinya, mengingat menulis merupakan sarana strategis untuk melatih siswa berpikir orisinal dan komunikatif. Menulis bukan sekadar menuangkan kata, tetapi juga proses berpikir tingkat tinggi yang mencakup analisis, sintesis, dan evaluasi (Tosi et al., 2021). Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu didesain secara khusus agar mampu menggugah minat dan kreativitas siswa. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu menghadirkan proses belajar yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada produk nyata (Khair & Kholik, 2023). Salah satu pendekatan inovatif yang relevan dan potensial dalam menjawab tantangan tersebut adalah model Project-Based Learning (PJBL).

Model PJBL merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam menyelesaikan proyek nyata yang menantang dan relevan dengan kehidupan mereka (Roslina et al., 2022). Dalam konteks pembelajaran menulis cerpen, PJBL dapat digunakan untuk mengajak siswa menyusun cerita berdasarkan pengalaman pribadi, hasil pengamatan lingkungan, atau pengolahan ide dari diskusi kelompok. Proyek menulis cerpen ini tidak hanya mengasah kemampuan menulis, tetapi juga melatih kolaborasi, komunikasi, dan tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas secara mandiri maupun bersama-sama. Beberapa studi, seperti yang dilakukan oleh (Harefa & Utami, 2023; Winarni, 2023), telah menunjukkan bahwa PJBL mampu meningkatkan aspek kreatif dalam menulis, termasuk penguasaan tema, struktur cerita, diksi, dan imajinasi.

Penelitian ini memiliki peran penting dalam memperkuat landasan teoretis dan praktis terkait penerapan *model Project-Based Learning* (PJBL) dalam konteks pembelajaran menulis cerpen di jenjang sekolah dasar. Kajian ini dilakukan melalui pendekatan studi literatur, yaitu dengan menelaah berbagai hasil penelitian, teori, dan pandangan ilmiah yang relevan mengenai penggunaan PJBL dalam pembelajaran menulis (Yeni & Hartati, 2020). Melalui studi literatur ini, peneliti menghimpun dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang telah ada guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kontribusi PJBL terhadap pengembangan keterampilan menulis cerpen siswa sekolah dasar.

Secara teoretis, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah tentang pembelajaran berbasis proyek, khususnya dalam ranah literasi tulis pada pendidikan dasar. Studi literatur ini membantu mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar, keunggulan, serta tantangan implementasi PJBL dalam konteks pembelajaran menulis. Dengan menelaah berbagai sumber, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai bagaimana PJBL dapat diterapkan secara fleksibel dan adaptif di berbagai kondisi sekolah, baik yang memiliki sumber daya lengkap maupun yang terbatas.

Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pemangku kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran menulis cerpen yang lebih inovatif dan berorientasi pada siswa. Guru dapat mengadopsi pendekatan PJBL berdasarkan temuan-temuan dari literatur untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan bermakna. Sementara itu, bagi para pengambil kebijakan, kajian ini memberikan dasar pertimbangan dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang mendukung peningkatan kompetensi literasi siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengkaji manfaat penggunaan model PJBL dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen pada siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur. Dengan menghimpun dan menganalisis karya ilmiah dari artikel jurnal yang relevan, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas model PJBL serta implikasinya terhadap praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

METODOLOGI

Artikel ini disusun berdasarkan hasil kajian literatur yang diperoleh melalui penelusuran daring. Kajian literatur merupakan paparan sistematis terhadap berbagai sumber pustaka yang relevan dengan bidang atau topik tertentu (Yam, 2024). Dalam suatu penelitian

ilmiah, kajian literatur memiliki peran krusial sebagai landasan teoritis dan pijakan empiris dalam membangun argumentasi serta mendukung temuan penelitian (Prayogo et al., 2023). Pada studi ini, literatur yang dianalisis berasal dari artikel-artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, dengan fokus pada pengaruh model Project-Based Learning (PJBL) terhadap kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar. Proses pengolahan data dilakukan secara konten melalui tiga tahapan utama: (a) analisis mendalam terhadap isi dan konteks masing-masing artikel, (b) identifikasi perbedaan dan kontribusi setiap penelitian dilihat dari perspektif pendidikan, peningkatan mutu pembelajaran, integrasi teknologi, dan penguatan literasi, serta (c) sintesis hasil kajian guna menghasilkan informasi yang utuh, relevan, dan komprehensif dalam mendukung topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai manfaat penerapan model Project-Based Learning (PJBL) terhadap kemampuan menulis cerpen siswa sekolah dasar, penulis melakukan penelusuran dan telaah terhadap berbagai sumber literatur yang relevan. Literatur yang dianalisis meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu dari jurnal nasional terakreditasi yang membahas implementasi PJBL dalam konteks pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen. Hasil sintesis dari berbagai literatur tersebut disajikan dalam tabel 1 berikut, untuk memudahkan pemahaman dan perbandingan antar penelitian.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel terkait Model PJBL terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Sekolah Dasar

No	Judul Artikel	Penulis	Desain Penelitian	Hasil
1	Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbahasa Indonesia Pada Kelas V SD	Arnoldus David Candin & Maria Goreti Rini Kristiantari (2023)	Quasi-eksperimen (control group)	PJBL berbasis outdoor secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD
2	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Bicoing Kecamatan Tonra Kabupaten Bone	Nur, Hasnidar, dkk (2025)	Deskriptif kuantitatif	PJBL meningkatkan nilai menulis cerpen dan membuat siswa lebih aktif selama pembelajaran
3	Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Rakyat Kelas V	Hasanah, Fitri Zulva, dkk (2025)	Quasi-eksperimen	Penerapan PJBL memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis cerita rakyat

SD Negeri O6 Ladang Padi						
4	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Kota Langsa	Marina, (2025)	dkk	Eksperimen	PJBL terbukti meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan di kelas IV SD	
5	Improving Narrative Text Writing Skills Using Project-Based Learning Techniques In Elementary School	Harefa, Markus (2023)	Maret	PTK (2 siklus)	PJBL meningkatkan kemampuan menulis naratif dan merangsang imajinasi serta kolaborasi siswa	
6	Dampak Model Project Based Learning Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar	Ni Sandytya Putri & Ni Nyoman Ganing (2024)	Kadek	Eksperimen	PJBL berbasis literasi efektif meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SD	
7	The Effect of Project Based Learning on Creative Writing Skills in Elementary School Students: Multivariate Analysis of Variance on Themes, Diction, Imagination	Winarni, (2023)	Retno	Quasi-eksperimen (MANOVA)	PJBL berpengaruh signifikan terhadap aspek tema, diksi, dan imajinasi dalam menulis kreatif	

Berdasarkan hasil kajian terhadap tujuh artikel ilmiah yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project-Based Learning (PJBL) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam menulis cerpen, cerita rakyat, dan narasi kreatif. Setiap penelitian menegaskan efektivitas PJBL melalui pendekatan berbasis proyek yang mampu merangsang kreativitas, imajinasi, dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Penelitian oleh Candin & Kristiantari (2023) menunjukkan bahwa penerapan PJBL berbasis Outdoor Study secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas V SD. Kegiatan belajar di luar kelas memberikan pengalaman langsung yang memperkaya imajinasi siswa dalam menuangkan ide ke dalam tulisan. Sementara itu, Nur et al. (2025) menyatakan bahwa penggunaan PJBL membuat siswa lebih aktif dan terlibat, serta menunjukkan peningkatan skor belajar menulis cerpen .

Studi oleh Hasanah et al. (2025) menyoroti keberhasilan PJBL dalam pembelajaran cerita rakyat, yang terbukti efektif meningkatkan hasil menulis siswa kelas V melalui pendekatan proyek yang memfasilitasi pemahaman budaya lokal dan penyampaian ide secara naratif. Siburian & Purba (2025) memperkuat temuan ini dengan hasil bahwa PJBL mampu

meningkatkan keterampilan menulis secara umum di kelas IV SD melalui proyek yang relevan dengan kehidupan siswa. Dalam penelitian Harefa & Utami, (2023) PJBL mendorong siswa untuk berimajinasi dan bekerja sama dalam menulis teks naratif, yang terbukti meningkatkan keterampilan mereka secara bertahap melalui dua siklus pembelajaran. Sementara itu, Putri & Ganing (2024) mengemukakan bahwa PJBL yang dikombinasikan dengan pendekatan literasi terbukti efektif dalam membangun fondasi keterampilan menulis siswa sejak dini. Penelitian terakhir oleh Winarni memberikan kontribusi penting dengan meneliti pengaruh PJBL terhadap aspek tema, diksi, dan imajinasi secara simultan. Hasilnya menunjukkan bahwa PJBL secara signifikan meningkatkan ketiga aspek tersebut dalam keterampilan menulis kreatif siswa, menjadikannya model pembelajaran yang ideal untuk meningkatkan kualitas tulisan naratif di tingkat sekolah dasar (Winarni, 2023).

Temuan ini menguatkan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Suparlan, 2019). Hasil kajian juga sejalan dengan temuan-temuan terdahulu, seperti penelitian meta-analisis oleh (Elvianasti & Kartikawati, 2022; Sari et al., 2024), yang menyimpulkan bahwa PJBL mendorong peningkatan keterampilan literasi dan berpikir kreatif melalui pemecahan masalah berbasis proyek. Selain itu, artikel oleh S. A. N. Putri et al. (2022) juga menyebut bahwa PJBL secara signifikan mendorong kolaborasi dan ekspresi bahasa siswa, terutama dalam kegiatan menulis.

Kontribusi utama dari kajian ini terletak pada pemetaan menyeluruh pengaruh PJBL terhadap dimensi-dimensi penting dalam menulis kreatif, mulai dari peningkatan struktur tulisan, keterampilan mengembangkan ide, hingga kebebasan berimajinasi. Penelitian-penelitian yang dikaji juga menunjukkan bahwa PJBL dapat diadaptasi untuk berbagai konteks baik perkotaan maupun rural, siswa usia dini maupun kelas atas serta dapat dikombinasikan dengan pendekatan literasi atau teknologi. Hal ini menunjukkan kontribusi PJBL tidak hanya dalam pengembangan teori pembelajaran aktif, tetapi juga dalam praktik kelas yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Temuan ini sangat relevan bagi guru, pengembang kurikulum, dan peneliti pendidikan. Guru dapat menggunakan PJBL sebagai strategi pengajaran untuk membangun keterampilan menulis terutama dalam menulis cerita pendek sekaligus mendorong kolaborasi dan pemikiran kritis siswa. Pengembang kurikulum diharapkan dapat memasukkan PJBL dalam struktur pembelajaran literasi sebagai pendekatan tematik dan interdisipliner. Peneliti pendidikan juga dapat melanjutkan temuan ini untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang

PJBL terhadap literasi siswa di jenjang lebih tinggi atau pada siswa dengan kebutuhan khusus. Namun demikian, kajian ini memiliki keterbatasan. Sebagian besar penelitian dilakukan di daerah atau sekolah tertentu sehingga belum merepresentasikan seluruh konteks budaya dan geografis di Indonesia. Selain itu, sebagian besar menggunakan desain kuasi-eksperimental dan PTK, yang meski kuat secara praktis, belum sepenuhnya menjawab kebutuhan validasi secara statistik melalui randomized control trial (RCT). Variabel moderator seperti minat, tingkat literasi awal siswa, dan peran guru juga belum dianalisis secara mendalam.

Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan studi PJBL dengan desain eksperimen acak, memperluas jangkauan ke jenjang awal SD atau daerah 3T, serta mengeksplorasi integrasi PJBL dengan teknologi digital. Penelitian lanjutan juga perlu menyertakan analisis mediasi dan moderasi untuk mengungkap bagaimana dan untuk siapa PJBL paling efektif, serta membangun instrumen penilaian yang tidak hanya menilai produk tulisan akhir tetapi juga proses kreatifnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model Project-Based Learning (PJBL) secara konseptual merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis cerpen pada siswa sekolah dasar. PJBL memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif, menyusun gagasan secara mandiri maupun kolaboratif, serta mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman nyata yang terstruktur. Dengan karakteristiknya yang berbasis proyek, PJBL tidak hanya memfasilitasi pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga membentuk keterampilan literasi, imajinasi, dan kemandirian belajar yang sangat relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Maka, penerapan PJBL dalam pembelajaran menulis cerpen di sekolah dasar secara teoritis layak untuk diintegrasikan secara lebih luas dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Candin, A. D., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbahasa Indonesia Pada Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 408–415. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.63157>
- Elvianasti, M., & Kartikawati, E. (2022). Research Trends in PjBL (Project-Based Learning) at Indonesian Journal of Biology Education. *Jurnal Iqra'* <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/2464>

- Harefa, M., & Utami, N. C. M. (2023). Improving narrative text writing skills using project-based learning techniques in elementary school. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(3), 390–398.
- Hasanah, F. Z., Kurniaman, O., & Munjiatun, M. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Rakyat Kelas V SD Negeri O6 Ladang Padi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 107–117.
- Khair, U., & Kholik, K. (2023). Peran Guru dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Siswa SD Kelas Rendah. *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 6(2), 99–122. <https://doi.org/10.29240/estetik.v6i2.8053>
- Marlina, M., Prasetyo, T., & Hamamy, F. (2025). Market Day Sebagai Inovasi Implementasi Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 4(1), 1–19.
- Niak, Y., Mataheru, W., & Ngilawayan, D. A. (2018). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dan Model Pembelajaran Konvensional. *Journal of Honai Math*, 1(2), 67–80.
- Nur, H., Idris, M., & Srimularahmah, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerpen pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres 12/79 Bicoing Kecamatan Tonra Kabupaten Bone. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 689–695.
- Prayogo, D. A., Yuwono, I., Saputra, R. C., Sikki, N., & Paramarta, V. (2023). Strategi Menyikapi Tantangan Dan Peluang Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi: Tinjauan Literatur. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(11).
- Putri, N. K. S., & Ganing, N. N. (2024). Dampak Model Project Based Learning Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(2), 160–170.
- Putri, S. A. N., Riastini, P. N., & ... (2022). Project-Based Learning Electronic Thematic Student Worksheets (E-Book PJBL) Improving Critical Thinking Skills. ... of *Elementary Education*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/53497>
- Ramadani, S., Kurniaman, O., & Sari, I. K. (2025). Pengaruh Modul Literasi Membaca Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 41–51. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v5i1.3280>
- Roslina, R., Samsudin, A., & ... (2022). Effectiveness of project based learning integrated STEM in physics education (STEM-PJBL): Systematic literature review (SLR). ... : *Jurnal Pendidikan MIPA*. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/Phenomenon/article/view/11722>
- Sa'adah, H. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Literasi Menulis. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 219–230. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i2.7207>
- Sari, P. N., Wuryandani, W., & ... (2024). Improving Critical Thinking Abilities on HOTs Questions through PJBL Model for Students of Elementary School Teacher Education. *Jurnal Iqra' ...* <https://journal.iainnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/3824>
- Siburian, P., & Purba, C. A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 5 Kota Langsa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 213–228.
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79–88.
- Sustiana, M., Abdurrahmansyah, A., Amalia, N., & Yolanda, K. (2025). Meningkatkan Kompetensi Guru Untuk Mewujudkan Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 5(1), 90–100. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v5i1.4128>

- Tosi, J., Adji, A. K., & Budasi, I. G. (2021). Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Flashcards. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.23887/igsj.v1i1.38983>
- Winarni, R. (2023). The Effect of Project Based Learning on Creative Writing Skills in Elementary School Students: Multivariate Analysis of Variance on Themes, Diction, Imagination. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 120–129.
- Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *EMPIRE*, 4(1), 61–71.
- Yeni, A., & Hartati, S. (2020). Studi Literatur: Stimulasi kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan menguraikan kata di taman kanak-kanak Alwidjar Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 608–616.